

RINGKASAN MATERI BERIMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH

1. Pengertian iman kepada malaikat

Pengertian iman kepada malaikat adalah bentuk jamak dari kata malakun yang artinya pengutusan. Malaikat adalah hal yang ghaib, mahluk, dan hamba Allah Swt. Malaikat tidak memiliki keistimewaan rububiyah dan uluhiyah.

Pengertian iman kepada malaikat adalah meyakini jika malaikat itu ada yang senantiasa mengawasi perbuatan baik dan buruk setiap manusia. Malaikat adalah satu-satunya mahluk yang paling yang taat kepada Allah dan senantiasa bertasbih kepada Allah tanpa henti.

Akan tetapi Allah Swt. menciptakan malaikat dari cahaya serta memberikan ketaatan yang sempurna serta kekuatan untuk melaksanakan ketaatan tersebut.

Allah telah berfirman dalam surat Al-Anbiya' ayat 19-20 yang artinya, " Para malaikat yang ada di sisi-Nya, mereka tidak angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih. Mereka selalu bertasbih bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya."

2. Sifat malaikat

Selain membahas pengertian iman kepada malaikat, kita juga perlu memahami sifat-sifat malaikat Allah. Sifat yang pertama adalah ia diciptakan dari cahaya. Seperti hadis dari Aisyah radhiyallahu 'anha, Nabi Saw. bersabda: " Malaikat diciptakan dari cahaya, dan jin diciptakan dari nyala api..." (HR. Muslim).

Sifat kedua, malaikat selalu taat dan tidak pernah maksiat. Hal ini sesuai firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6, " Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Sifat ketiga malaikat adalah memiliki sayap, sesuai dengan firman Allah Swt. surat Al-Fathir ayat 1, " Segalap puji bagi Allah Pencipta Langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-nya."

Sifat keempat mereka bukanlah pria dan juga bukan wanita. Malaikat adalah suatu hal yang ghaib, mereka tidak bisa dianalogikan dengan sesuatu yang Nampak oleh indera manusia. Allah

mencela sikap orang-orang musyrikin yang menganggap malaikat sebagai makhluk dengan jenis kelamin perempuan.

Sifat malaikat yang lainnya adalah tidak makan dan tidak minum. Diceritakan kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Quran, bahwa suatu ketika ia didatangi seorang tamu. Nabi Ibrahim menyuguhkan tamunya dengan hidangan daging sapi.

3. Nama dan Tugas Malaikat

Secara umum, tugas malaikat adalah sebagai berikut:

- a. menyampaikan wahyu atau risalah kepada para nabi.
- b. meneguhkan hati para hamba-hamba Allah Swt. yang tulus.
- c. menjaga orang-orang yang beriman baik di dunia maupun di akhirat.
- d. perantara untuk melaksanakan hukuman bagi orang-orang yang kafir.
- e. mendorong manusia untuk berbuat baik.

Di bawah ini dipaparkan nama malaikat berikut tugasnya:

a. Jibril

Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah Ruh al-Quds, Ruh al-Amin, dan Namus.

b. Malaikat Mika'il

Malaikat Mika'il bertugas mengatur kesejahteraan makhluk seperti mengatur awan, menurunkan hujan, mengatur angin, dan membagi-bagikan rezeki.

c. Malaikat Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet (sangkakala) baik saat dimulainya hari kiamat maupun saat hari kebangkitan di Padang Mahsyar.

d. Malaikat Izra'il

Malaikat Izra'il bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup baik manusia, jin, iblis, setan, maupun malaikat apabila telah tiba waktunya.

e. Malaikat Munkar

Malaikat Munkar bertugas menanya orang yang berada dalam kubur.

f. Malaikat Nakir

Malaikat Nakir bertugas menanya orang yang berada dalam kubur.

g. Malaikat Raqib

Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan yang baik pada setiap manusia sejak aqil balig sampai akhir hayat.

4. Hikmah beriman kepada malaikat

Berbicara tentang pengertian iman kepada malaikat, tentu juga akan membahas hikmah iman kepada malaikat. Dengan memercayai adanya malaikat, maka manusia akan senantiasa

mengetahui keagungan Tuhan Allah Swt., kekuatan-Nya, dan kekuasaan-Nya. Kebesaran makhluk pada hakikatnya adalah bukti dari keagungan Tuhan Sang Pencipta.

Hikmah kedua adalah manusia senantiasa mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Sebab manusia sadar bahwa ada malaikat yang selalu membersamainya untuk mencatat segala amal perbuatannya.

Hikmah iman kepada malaikat yang ketiga adalah semakin taat dan cinta kepada Allah Swt. Sehingga sebaik mungkin meniru sifat malaikat meskipun tidak akan pernah bisa sempurna.